

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER IV

**ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN NY.O USIA 20 TAHUN G1P0A0 UMUR
KEHAMILAN 10 MINGGU DI PUSKESMAS KEDU, TEMANGGUNG, JAWA
TENGAH**



Disusun oleh:

Nirmala Ayu Arifah

NIM : 2010101068

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER IV

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN NY. O USIA 20 TAHUN

GIP0A0 UMUR KEHAMILAN 10 MINGGU DI PUSKESMAS KEDU, TEMANGGUNG,
JAWA TENGAH

Disusun oleh:

Nirmala Ayu Arifah

NIM. 2010101068

Temanggung,

Pembimbing Klinik



Sri Suyanti, S.Tr.Keb.Bd

Mahasiswa,

Nirmala Ayu Arifah

Pembimbing Akademik

Herlin Fitriana Kurniawati, S.SiT., M.Kes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melindungi serta memberikan kekuatan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan studi kasus praktik klinik ini dengan judul “Laporan Praktikum Klinik Semester IV Asuhan Kebidanan Kehamilan Ny.O Usia 20 Tahun G1P0A0 Umur Kehamilan 10 Minggu Di Puskesmas Kedu, Temanggung, Jawa Tengah” Laporan kasus ini diajukan untuk memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

Dalam penyusunan laporan kasus ini penulis menemukan berbagai hambatan dari awal hingga akhir proses penyusunan ini. Namun, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Herlin Fitriana Kurniawati, S.SiT., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan bimbingan dalam mengerjakan laporan praktik klinik.
2. Ibu Sri Suyatmi, S.Tr.Keb.Bd selaku pembimbing klinik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan praktik klinik di Puskesmas Kedu, Temanggung.
3. Para pegawai dan staff Puskesmas Kedu, Temanggung yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis.
4. Semua pihak dan orang tua yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari dalam pembuatan laporan praktik klinik ini masih banyak kekurangannya, karena keterbatasan kemampuan penulis. Maka penulis mengharapkan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi penyempurnaan pembuatan Laporan Praktikum Klinik ini.

Temanggung,

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN PRAKTIKUM KLINIK SEMESTER IV	i
ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN NY.O USIA 20 TAHUN G1P0A0 UMUR KEHAMILAN 10 MINGGU DI PUSKESMAS KEDU,TEMANGGUNG,JAWA TENGAH.i	
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Studi Kasus	2
BAB II.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Konsep Dasar Kehamilan	3
B. Konsep Anamnesa Kehamilan.....	4
C. Terapi Pada Kehamilan.....	6
BAB III	11
HASIL OBSERVASI.....	11
BAB IV	16
PEMBAHASAN.....	16
BAB V	v
SIMPULAN DAN SARAN	v
A. Kesimpulan	v
B. Saran	v
DAFTAR PUSTAKA	vi
LAMPIRAN DOKUMENTASI KETRAMPILAN ASUHAN KEBIDANAN	vii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi International, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi sampai dengan lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester 1 berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke- 13 sampai ke-27) dan trimester ketiga berlangsung 13 minggu (minggu ke-28 sampai minggu ke-40).(Arum et al., 2019)

Kehamilan merupakan proses yang normal, alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauteri, dimulai sejak konsepsi sampai bersalin dan lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir. Pada masa Kehamilan ibu hamil agar dapat mempersiapkan diri pada kesehatan ibu hamil dengan menjaga nutrisi selama proses kehamilannya. Ibu hamil wajib memeriksakan kehamilannya agar ibu hamil dapat mengetahui dan mencegah sedini mungkin kelainan yang dapat terjadi, meningkatkan kondisi badan ibu dalam menghadapi kehamilan serta mendapatkan penyuluhan yang diperlukan selama kehamilan.(Sanjaya et al., 2021)

Antenatal care terpadu merupakan pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan tersebut dapat diberikan oleh dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lain yang terlatih dan profesional. Tujuan pelayanan ANC adalah untuk mempersiapkan persalinan dan kelahiran dengan mencegah, mendeteksi, dan mengatasi 3 masalah kesehatan selama kehamilan yang memengaruhi ibu hamil dan janinnya, meliputi komplikasi kehamilan itu sendiri, kondisi yang mungkin dapat membahayakan kehamilan ibu, serta efek dari gaya hidup yang tidak sehat. Kebijakan program pelayanan antenatal menetapkan frekuensi kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 (empat) kali selama kehamilan, 1 kali pada trimester pertama (K1), 1 kali pada trimester kedua (K2), dan 2 kali pada trimester ketiga (K3 dan K4). Sedangkan apabila terdapat kelainan atau

penyulit kehamilan seperti mual, muntah, perdarahan kehamilan, perdarahan, kelainan letak dan lain-lain, frekuensi kunjungan ANC disesuaikan dengan kebutuhan.(Rachmawati et al., 2017)

B. Tujuan

a. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu melakukan pengkajian dan pengumpulan data subjektif maupun objektif pada Ny. O dengan kehamilan normal
- 2) Mahasiswa mampu membuat rencana, penatalaksanaan dan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny. O

C. Manfaat Studi Kasus

a. Bagi Diri Sendiri

Sebagai proses pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan, referensi, dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Kehamilan

1. Definisi Kehamilan

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai janin lahir. Lama kehamilan normal dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir (HPMT) yaitu 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) (Saifuddin, 2009). Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau tiga bulan menurut hitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester ke dua pada minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu, dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu). Selama kehamilan seorang wanita akan mengalami perubahan dalam yang meliputi perubahan fisiologis dan psikologis (Varney, 2007).

Kehamilan adalah masa di mana seorang wanita membawa embrio fetus di dalam tubuhnya. Dalam kehamilan dapat terjadi banyak gestasi (misalnya dalam kasus kembar atau triplet). Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi dan kelahiran 6 minggu dari pembuahan. Istilah medis untuk wanita hamil adalah “gravida” sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio (minggu-minggu awal) dan kemudian janin (sampai kelahiran). Primigravida adalah seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya, sedangkan multigravida adalah seorang wanita yang sudah pernah hamil dua kali atau lebih (Bobak, 2005).

2. Usia Kehamilan

Kehamilan berlangsung selama 9 bulan menurut penanggalan international, 10 bulan menurut penanggalan luar, atau sekitar 40 minggu. Kehamilan dibagi menjadi tiga periode bulanan atau trimester. Trimester pertama adalah periode minggu pertama sampai minggu ke 13. Trimester kedua adalah periode minggu ke 14 sampai ke 26, Sedangkan Trimester ke tiga, minggu ke 27 sampai kehamilan cukup bulan 38-40 minggu.

- a. Usia kehamilan trimester I (0-3 bulan/ 1-13 minggu). Dalam masa kehamilan trimester pertama terjadi pertumbuhan dan perkembangan pada sel telur yang

telah dibuahi dan terbagi dalam 3 fase yaitu fase ovum, fase embrio dan fase janin. Fase ovum sejak proses pembuahan sampai proses implanasi pada dinding uterus, fase ini di tandai dengan proses pembelahan sel yang kemudian disebut dengan zigot. Fase ovum memerlukan waktu 10-14 hari setelah proses pembuahan. Fase embrio ditandai dengan pembentukan organ organ utama, fase ini berlangsung 2 sampai 8 minggu. Fase janin berlangsung dari 8 minggu sampai tibanya waktu kelahiran, pada fase ini tidak ada lagi pembentukan melainkan proses pertumbuhan dan perkembangan. Pemeriksaan dokter atau bidan secara rutin pada periode kehamilan trimester II bertujuan untuk mengetahui riwayat kesehatan ibu yang sedang hamil, sehingga memungkinkan kehamilannya dapat diteruskan atau tidak.

- b. Usia kehamilan trimester II (4-6 bulan / 14-26 minggu) Masa kehamilan trimester II merupakan suatu periode pertumbuhan yang cepat. Pada periode ini bunyi jantung janin sudah dapat didengar, gerakan janin jelas, panjang janin kurang lebih 30 cm dan beratnya kurang lebih 600 gr. Pada periode ini, dokter dan bidan biasanya mengadakan pemeriksaan terhadap berat dan tekanan darah, pemeriksaan urin, detak jantung baik ibu maupun janin serta kaki dan tangan untuk melihat adanya pembekakan (odema) dan gejala gejala yang umum terjadi. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk mengetahui kemungkinan timbulnya suatu penyakit yang membahayakan proses pertumbuhan dan perkembangan janin pada akhir masa kehamilan.
- c. Usia kehamilan trimester III (7-9 bulan/ 27-40 minggu) Trimester III kehamilan adalah periode penyempurnaan bentuk dan organ-organ tumbuh janin untuk siap dilahirkan. Berat janin pada usia kehamilan trimester ini mencapai 2,5 Kg. Semua fungsi organ organ tubuh yang mengatur kehidupan sudah berjalan dengan sempurna. Oleh karena adanya perubahan tersebut, pemeriksaan rutin lebih sering dilakukan biasanya 2 kali seminggu. Hal ini dimaksudkan untuk memantau lebih teliti setiap perkembangan dan pertumbuhan janin, kondisi fisik maupun psikis calon ibu, kemungkinan yang akan terjadi pada calon ibu maupun janin selama sisa proses kehamilan serta dalam menghadapi proses persalinan. (Helen Farrer, 2000).

B. Konsep Anamnesa Kehamilan

1. Definisi Anamnesa

Kehamilan Anamnesis atau anamnesa kehamilan merupakan wawancara oleh bidan dengan ibu untuk menggali atau mengetahui keadaan kehamilannya, riwayat penyakit dan apa yang dirasakan ibu. Wawancara sebagai alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, harapan, keinginan dan lain-lain dari ibu hamil, yang didapat melalui pertanyaan-pertanyaan yang sengaja diajukan. Tips anamnesis yang efektif adalah ciptakan suasana terbuka, jangan memotong pembicaraan, berikan perhatian, jangan bersifat evaluatif dan tenggang rasa serta bijaksana. Bidan harus mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik terutama kemampuan bertanya dan mendengar yang efektif. Anamnesa adalah pengkajian dalam rangka mendapatkan data pasien melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Pada ibu hamil adalah pertanyaan terarah yang ditunjukkan pada ibu hamil untuk mengetahui keadaan ibu dan faktor resiko yang dimilikinya.

2. Tujuan Anamnesa

Memperoleh data atau informasi tentang permasalahan yang sedang dialami atau dirasakan pasien. Anamnesa yang tepat dapat membantu penegakan *assesment* dan diagnosa. Membangun hubungan yang baik antara seorang petugas kesehatan dengan pasiennya. Anamnesa yang tepat dapat membuka hubungan dan kerjasama yang baik bermanfaat untuk pemeriksaan selanjutnya. Anamnesa dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Autoanamnesa adalah anamnesa yang dilakukan langsung kepada pasien. Pasien sendirilah yang menjawab pertanyaan dan menceritakan kondisinya.
- b. Allanamnesa adalah anamnesa yang dilakukan dengan orang lain guna mendapatkan informasi yang tepat tentang kondisi pasien. Biasanya dilakukan pada pasien yang tidak sadarkan diri, bayi dan anak-anak. Pada anamnesa jenis ini petugas kesehatan/bidan harus memastikan bahwa semua informasi berasal dari orang yang tepat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan anamnesa adalah:

- a. Bukalah dengan salam dan sapa untuk mencairkan suasana.
- b. Gunakan bahasa yang dimengerti oleh ibu, jangan menggunakan kata-kata medis, gunakan bahasa tubuh (non-verbal) misalnya: senyuman, sentuhan dll.

- c. Dengarkan keluhan yang dan ungkapan perasaan ibu, jangan memotong pembicaraan.
- d. Beri kesan bahwa kita sedang mendengarkan dan mencoba memahami apa yang di ungkapkan ibu.
- e. Jawab setiap pertanyaan dengan sabar dan penuh perhatian.
- f. Berikan penjelasan secara singkat, lengkap dan mudah di mengerti. Ulangi informasi penting yang harus dimengerti pasien.

Jenis pertanyaan yang diberikan saat melakukan anamnesa pada ibu hamil merupakan pertanyaan yang dapat menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan guna mengetahui ada atau tidak faktor resiko yang dapat mengarah pada komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas dan BBL. Adapun jenis pertanyaan yang diberikan meliputi :

- a. Identitas ditanyakan identitas ibu maupun suami : nama, umur, agama, suku bangsa, pendidikan, pekerjaan, alamat lengkap.
- b. Umur dikaji agar kita dapat mengetahui adanya resiko yang berhubungan dengan umur, karena jika umur ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun termasuk dalam faktor resiko kehamilan.
- c. Agama dalam hal ini berhubungan dengan perawatan ibu hamil yang berkaitan dengan ketentuan agama.
- d. Suku untuk mengetahui kondisi sosial budaya ibu yang mempengaruhi perilaku kesehatan.
- e. Pendidikan untuk mengetahui tingkat intelektual karena tingkat pendidikan mempengaruhi sikap dan perilaku kesehatan seseorang.
- f. Pekerjaan untuk mengetahui tingkat status ekonominya karena status pekerjaan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.
- g. Alamat lengkap dibutuhkan untuk komunikasi, sehingga lebih mudah dihubungi kalau di butuhkan

C. Terapi Pada Kehamilan

Kehamilan merupakan proses alami dan normal dalam kehidupan wanita masa reproduksi, dimana wanita hamil mengalami kondisi fisiologis yang dapat menyebabkan perubahan fisik maupun psikis untuk mempersiapkan pertumbuhan

janin, masa persalinan dan juga menyusui, sehingga menimbulkan gangguan dan hambatan dalam kehamilan (Putri et al., 2018).

Kehamilan merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perubahan fisik dan psikologis yang berpengaruh pada kecemasan. Kecemasan berkaitan dengan keadaan khawatir berupa rasa takut atau perasaan yang tidak pasti maupun tidak berdaya, serta keadaan emosi yang belum jelas akan objek spesifiknya. Pada wanita hamil mengalami banyak perubahan yang terjadi akibat meningkatnya hormone pada tubuh, sehingga tubuh beradaptasi atau mengalami perubahan secara fisiologis dan psikologis yang berpengaruh pada kehamilan.

Kecemasan merupakan perasaan tidak menyenangkan yang ditandai dengan kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami saat kehamilan termasuk trimester I dan trimester III dalam tingkatan yang berbeda-beda, sehingga menyebabkan perubahan pada perasaan dan emosinya menjadi tidak stabil/mood swing.

Terapi farmakologi yaitu menggunakan obat-obatan seperti anestesi atau analgesic, dan penggunaan obat-obatan untuk mengobati penyakit atau gejalanya. Terapi farmakologi ada beberapa obat yang memiliki dampak / efek samping yang tidak baik bagi ibu dan janin, sehingga dapat menyebabkan resiko tinggi ketergantungan obat. Terapi non farmakologi diartikan sebagai terapi tambahan selain hanya mengkonsumsi obat-obatan, lebih sederhana dan lebih mudah serta menimalnya efek samping yang merugikan. Manfaat dari terapi non farmakologi yaitu meningkatkan efikasi obat, mengurangi efek samping, serta memulihkan keadaan pembuluh darah dan jantung. Bentuk terapi non farmakologi adalah terapi alternative dan komplementer.

Ada beberapa terapi non farmakologi pada ibu hamil yang dapat mengurangi rasa ketidaknyamanan atau keluhan selama kehamilan yaitu:

1. Terapi Musik Klasik

Pemberian terapi musik klasik merupakan teknik relaksasi yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas berlebihan, sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada ibu hamil dan membantu pertumbuhan janin. Terapi music klasik dapat memberikan manfaat yang baik selama kehamilan yaitu meningkatkan reflex bayi, mampu mengembangkan kemampuan belajar serta

perilaku, meningkatkan kualitas hubungan bersama bayi selama di dalam kandungan, dan membekali si kecil agar terlahir menjadi sosok yang tenang dan cerdas.

Pemberian terapi musik klasik sangat efektif untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil yang memiliki resiko tinggi dan efektif untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan, karena terapi musik klasik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas berlebihan. Manfaat terapi musik klasik yaitu:

- a. Dapat membantu ibu menjadi lebih rileks;
- b. Mengurangi stress;
- c. Menimbulkan rasa aman dan sejahtera;
- d. Menimbulkan rasa senang;
- e. Melepaskan rasa sedih;
- f. Membuat tidur pada malam hari menjadi tenang (tidak terbangun pada malam hari);
- g. Membantu atau melepaskan rasa sakit.

2. Aroma Terapi Peppermint

Aroma terapi peppermint mengandung minyak atsiri menthol yang memiliki efek karminatif dan antispasmodic yang bekerja di usus halus pada saluran pencernaan sehingga mampu mengatasi ataupun menghilangkan mual dan muntah.

Aroma terapi yang sering digunakan yaitu peppermint (*menthe piperita*) peppermint termasuk dalam marga labiate, yaitu memiliki tingkat keharumann sangat tinggi, serta memiliki aroma yang dingin, menyegarkan, kuat, bau mentol yang mendalam. Minyak ini mengandung khasiat anti kejang dan penyembuhan yang andal untuk kasus mual, salah pencernaan, susah membuang gas diperut, diare, sembelit, juga sama ampuhnya bagi penyembuhan sakit kepala, migran dan juga pingsan.

Peppermint mempunyai khasiat untuk mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil, hal ini dikarenakan kandungan menthol (50%) dan menthone (10-30%) yang tinggi. Selain ini peppermint telah lama dikenal memberi efek karminatif dan antispasmodic, yang secara khusus bekerja di otot halus saluran gastrointesnal dan seluruh empedu, selain itu peppermint juga mengandung aromaterapi dan minyak esensial yang memiliki efek farmakologis.

Ketika minyak esensial dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik merupakan daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormone, dan pernafasan.

3. Aroma Terapi Lavender

Aroma terapi merupakan satu diantara berbagai terapi komplementer yang berkembang cepat dan pesat, serta merupakan pengobatan yang tergolong ekonomis, tidak membutuhkan biaya yang banyak, terjangkau dan mudah dilakukan. Aroma terapi memberikan ragam efek bagi penghirupnya yaitu ketenangan, kesegaran, fisik dan psikologi menjadi lebih baik serta membantu ibu hamil mengatasi mual dan muntah.

Aroma terapi lavender adalah aroma terapi yang menggunakan minyak esensial dari bunga yang berwarna ungu memberikan aroma yang harum dan menenangkan, dimana memiliki komponen utama berupa Linalool dan Linalylacetat, 1.8-cineola B-ocimene, terpinen-4-ol dan kamper yang dapat memberikan efek relaksasi, nyaman, tenang dan meningkatkan relaksasi Appleton, serta menurunkan tingkat kecemasan dan stress, sehingga memperbaiki kondisi psikologis atau emosi ibu hamil dan mampu menurunkan intensitas mual dan muntah pada ibu hamil.

Minyak lavender adalah salah satu minyak esensial yang paling banyak direkomendasikan untuk ibu hamil, dan apabila digunakan dengan benar maka minyak lavender bisa membantu mengurangi stress dan kecemasan ibu hamil dalam mengatasi keluhan yang dirasakan. Manfaat aroma terapi lavender antara lain:

- a. Dapat memberikan rasa kesegaran;
- b. Tidak memberikan dampak negative bagi ibu dan janin;
- c. Mengurangi rasa mual dan muntah pada ibu hamil dengan hyperemesis gravidarum;
- d. Memberikan rasa nyaman pada ibu hamil;
- e. Membuat ibu rileks dan tenang;
- f. Dapat menghilangkan stress dan merangsang hormone bahagia pada tubuh ibu hamil.

4. Citrus Lemon

Aromaterapi lemon adalah minyak esensial yang dihasilkan dari ekstrak kulit jeruk yang sering digunakan dalam aromaterapi dan menghasilkan efek anti cemas, anti depresi, anti stres dan untuk mengangkat dan memfokuskan pikiran.

Citrus lemon (lemon minyak esensial) adalah salah satu yang paling banyak digunakan minyak herbal dalam kehamilan dan digunakan sebagai obat yang aman untuk kehamilan, serta membantu menenangkan perasaan ibu hamil. Lemon mengandung limonene, citral, linalyl, linalool, terpineol yang dapat menstabilkan system syaraf pusat, sehingga dapat menimbulkan perasaan senang, rileks, tenang, meningkatnya nafsu makan, melancarkan peredaran darah dan sebagai penenang (sedative).

Citrus lemon memiliki beberapa manfaat yang aman untuk ibu hamil yaitu:

- a. Membantu mengatasi morning sickness;
- b. Menjaga kestabilan tekanan darah;
- c. Menurunkan sakit kepala;
- d. Mengatasi gangguan pencernaan dan pernafasan;
- e. Meredakan sembelit;
- f. Meningkatkan kekebalan tubuh;
- g. Menjaga kesehatan tulang janin dan perkembangan janin;
- h. Mengobati kaki bengkak;
- i. Memastikan kestabilan hidrasi tubuh;
- j. Menjaga sumber antioksidan alami;
- k. Membantu melancarkan proses persalinan;
- l. Mencegah anemia.

Penggunaan citrus lemon dengan cara meneteskan 2-3 tetes kedalam mangkok air panas atau menggunakan kompor minyak atau diffuser humidifier.

BAB III
HASIL OBSERVASI

NO. REGISTER : 20-3395

PENGKAJIAN DATA, oleh: Nirmala Ayu A. Tanggal/jam : 1 Juli 2022 / 10.00

WIB

SUBYEKTIF

Biodata	Istri	Suami
1. Nama	: Ny.O	Tn.S
2. Umur	: 20	18
3. Agama	: Islam	Islam
4. Suku/bangsa	: Jawa	Jawa
5. Pendidikan	: SMA	SMA
6. Pekerjaan	: IRT	Karyawan swasta
7. No. Telp.	: 081524372527	087742534262
8. Alamat	: Tegaljoho, Mojotengah	Tegaljoho, Mojotengah

1. Alasan kunjungan saat ini : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan
2. Riwayat Menstruasi :
HPMT: 16-4-2022 , menarche umur 14 tahun, siklus 30 hari, lama 4 hari,
banyaknya 3-4 kali ganti pembalut per hari, sifat darah merah kental, tidak ada
keluhan
3. Riwayat Perkawinan :
Menikah umur 18 tahun, pernikahan ke-1, lama pernikahan ± 2 tahun
4. Riwayat Kehamilan ini:
 - a. Tanda-tanda kehamilan : Mual, muntah
 - b. Umur Kehamilan: 10 minggu HPL: 21 Januari 2023
 - c. Pergerakan janin pertama : -
 - d. Keluhan yang dirasakan selama hamil dan penanganannya :
 - 1) TM I : Mual dan pusing, penanganannya dengan KIE ibu Hamil

2) TM II :-

3) TM III :-

e. Imunisasi TT

TT I tanggal : SD

TT II tanggal : SD

TT III : CATEN

TT IV : Hamil

f. Konsumsi Fe,Kalk

5. Riwayat Obstetri : G1 P0 A0 Ah0

6. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu: -

7. Riwayat Kontrasepsi : -

8. Riwayat Kesehatan:

a) Penyakit yang pernah diderita oleh ibu dan suami : -

b) Penyakit yang pernah diderita oleh keluarga : -

c) Riwayat keturunan kembar : -

9. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari :

a. Pola nutrisi

• Makan :2 kali sehari, porsi kecil, jenisnya nasi, sayur dan lauk, buah, keluhan : mual

• Minum :10 kali sehari, gelas sedang, jenisnya air putih, susu, dan teh, tidak ada keluhan

b. Pola eliminasi :

• BAB : 2 hari sekali, warna coklat, konsistensi padat, bau, tidak ada keluhan

• BAK : 8 kali sehari, warna kuning, bau, tidak ada keluhan

c. Pola istirahat : 8 jam per hari, tidak ada keluhan

d. Pola seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan

e. Personal Hygiene : mandi 2 kali sehari, gosok gigi 3 kali sehari, mencuci rambut 2 hari sekali , ganti pakaian 2 kali sehari

f. Pola Aktivitas : Sering berolahraga

10. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan

a. Tidak merokok

- b. Tidak minum jamu
 - c. Tidak minum minuman beralkohol dll
11. Riwayat Psikososialspiritual dan ekonomi: Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga menerima kahamilan tersebut, ibu mengatakan sudah mempersiapkan perencanaan untuk persalinan, ibu mengatakan mengetahui cara memberi ASI yang benar dan cara merawat bayi, ibu mengatakan sudah mempersiapkan keuangan untuk persalinan.
12. Hewan peliharaan dan keadaan lingkungan: Ibu mengatakan memiliki 1 kucing

OBJEKTIF

I. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan Umum : Baik , kesadaran : Compos mentis
2. Vital sign
 - a. suhu : 36,5°C
 - b. nadi : 75× / menit
 - c. TD : 109/72 mmHg
 - d. respirasi : 22×/menit
3. Antropometri
 - a. BB : 57 kg
 - b. TB : 155 cm
 - c. LILA : 28,5 cm

II. Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) :

1. Kepala : Mesocephal, rambut hitam dan tidak rontok
2. Muka : Tidak ada oedema pada wajah
3. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
4. Telinga : Ukuran normal, simetris, tidak ada sekresi
5. Hidung : Tidak ada massa, tidak ada polip
6. Mulut : Tidak ada pembengkakkan kelenjar tonsil
7. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe
8. Payudara : Simetris, tidak ada benjolan
9. Abdomen : Tidak ada bekas luka
10. Palpasi Leopold
 - Leopold I : TFU teraba tegang

- Leopold II : Tidak dilakukan
- Leopold III : Tidak dilakukan
- Leopold IV : Tidak dilakukan
- TFU : -
- DJJ : -
- TBJ : -
- 11. Genetalia : Tidak ada pengeluaran pervaginam, tidak ada varises
- 12. Anus : Tidak ada hemoroid
- 13. Ekstrimitas atas dan bawah : Tidak ada bekas luka, tidak ada varises
- 14. Pemeriksaan Panggul Luar :

 - Distansia spinarum : 25 cm (normal = $\pm 24-26$ cm)
 - Distansia cristarum : 29 cm (normal = $\pm 26-29$ cm)
 - Distansia Boudelogue: 19 cm (normal = $\pm 18-20$ cm)
 - Lingkar panggul : 85 cm (normal = $\pm 80-90$ cm)

III. Data Penunjang :

- a. Pemeriksaan Laboratorium : -
- b. Pemeriksaan Penunjang Lain : -
- c. Catatan Medik Lain : -

ANALISA :

Ny.O usia 20 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 10 minggu

PENATALAKSANAAN: tanggal : 1 Juli 2022 Pukul : 10.00 WIB

- a. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi diri dan bayinya dalam keadaan baik
 Hasil : Ibu telah mengetahui hasilnya dan merasa senang mendengarnya
- b. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai ketidaknyaman yang dirasakan oleh ibu saat ini yaitu mual dan pusing, ini disebabkan karena akibat peningkatan HCG dan mengalami hemodilusi selama kehamilan. Adapaun cara mengatasinya dengan hindari perut kosong, makan makanan yang tinggi karbohidrat, konsumsi makanan

yang bervitamin B6 dan zink seperti gandum, sereal, kacang, minum-minuman jahe dan perbanyak istirahat.

Hasil : ibu mengerti dan paham mengenai ketidaknyamanan yang ibu rasakan.

- c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya pada trimester I yaitu mengalami perdarahan pervagina, sakit kepala yang hebat, nyeri abdomen yang hebat, hipertensi gravidarum,

Hasil : Ibu mengatakan mengerti dan paham mengenai tanda bahaya pada kehamilan

- d. Memberikan Tablet Zat Besi (Fe) (60mg) 1x1 (30 tablet), Kalk (250mg) 1x1 (30 tablet)

Hasil : Tablet Zat Besi (Fe) (60 mg) 1x1 (30 tablet) dan kalk (250 mg), 1x1 (30 tablet) sudah ibu terima dan ibu bersedia meminum secara teratur.

- e. Menjadwalkan kunjungan kembali yaitu 1 bulan lagi atau jika ada keluhan yang dirasakan

Hasil : Ibu mengatakan bersedia datang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan ke Puskesmas Kedu

- f. Mencatat hasil pemeriksaan pada buku KIA dan buku register

Hasil : Hasil pemeriksaan telah di dokumentasikan dalam buku KIA dan buku register

BAB IV

PEMBAHASAN

Ny. O datang ke Puskesmas Kedu, Temanggung, Jawa Tengah pada tanggal 1 Juli 2022, pukul 10.00 WIB dengan alasan ingin memeriksakan kehamilannya. Saat ini kehamilan Ny. O masih berada di trimester I dan merasakan mual. Ny. O mengatakan rutin mengkonsumsi tablet Fe dan juga kalk.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, data obyektif didapatkan hasil suhu 36,5°C, nadi 75x/menit, tekanan darah 109/72 mmHg, respirasi 22x/mnit, BB 57 kg, TB 155 cm, LILA 28,5 cm dan pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan dan semua dalam batas normal. Palpasi leopard belum bisa dilakukan karena usia kehamilan Ny.O saat ini masih 10 minggu.

Penatalaksanaan pada Ny. O yaitu memberitahukan kondisi ibu dalam keadaan baik dengan hasil pemeriksaan tidak ada kelainan. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai ketidaknyaman yang dirasakan oleh ibu saat ini yaitu mual dan pusing, ini disebabkan karena akibat peningkatan HCG dan mengalami hemodilusi selama kehamilan. Adapaun cara mengatasinya dengan hindari perut kosong, makan makanan yang tinggi karbohidrat, konsumsi makanan yang bervitamin B6 dan zink seperti gandum, sereal, kacang, minum-minuman jahe dan perbanyak istirahat. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya pada trimester I yaitu mengalami perdarahan pervagina, sakit kepala yang hebat, nyeri abdomen yang hebat, hipertensi gravidarum. Memberikan Tablet Zat Besi (Fe) (60mg) 1x1 (30 tablet), Kalk (250mg) 1x1 (30 tablet). Menjadwalkan kunjungan kembali yaitu 1 bulan lagi atau jika ada keluhan yang dirasakan bisa langsung datang ke Puskesmas Kedu dan mencatat hasil pemeriksaan pada buku KIA dan buku register.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil pemeriksaan Ny.O secara keseluruhan dalam keadaan normal, sehat dan tidak ada kelainan. Ny.O tetap diberi obat penambah darah (Fe) dan juga kalsium (kalk) untuk dikonsumsi setiap hari dan dianjurkan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi ke Puskesmas Kedu.

B. Saran

a) Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan saat melakukan pengkajian data dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil.

b) Bagi lahan praktik

Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S., Erlinawati, F., Apriyanti, F., Afrianty, I., Hastuty, M., Martini, Rahayu, S. F., Nelly, M., Anggeriyane, E., Mirawati, Widiyanti, S., & Syahda, S. (2019). *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di Masa New Normal* (Yuhanah & Yusriani (eds.)). Penerbit Insania.
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(1), 72–76.
- Sanjaya, R., Febriyanti, H., Fara, Y. D., Veronica, S. Y., Maesaroh, S., Muharramah, A., & Nugroho, T. A. (2021). Kehamilan Tetap Sehat Di Masa Pandemi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 631–634.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4163>

LAMPIRAN DOKUMENTASI KETRAMPILAN ASUHAN KEBIDANAN

ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN NY. O LISIA 20 TAHUN		
GIPOAD UMUR KEHAMILAN 10 MINGGU DI PUSKESMAS KEDU		
NO REGISTER : 20-3395		
PENGKASIAN DATA oleh : Nirmala Ayu Arifah		Tanggal/jam : 1 Juli 2021 / 10.00 WIB
SUBYEKTIF		
Barita	Isiri	Stami
1. Nama :	Ny. O	Tn. S
2. Umur :	20 tahun	18 tahun
3. Agama :	Islam	Islam
4. Suku/bangsa :	Jawa	Jawa
5. Pendidikan :	SMA	SMA
6. Pekerjaan :	IRT	Karyawan swasta
7. No. Telp. :	081524371517	087741534162
8. Alamat :	Tegaljoho, Mojokengah	Tegaljoho, Mojokengah
1. Alasan kunjungan saat ini : Ibu mengatakan ingin periksa kehamilan		
2. Riwayat Menstruasi : HPMT : 16-4-2021, menarche umur 14 tahun, siklus 30 hari, lama 4 hari, hargaknya 3-4 x ganti pembalut per hari, sifat darah merah kental, tidak ada keluhan.		
3. Riwayat Perkawinan : Menikah umur 18 tahun, pernikahan ke-1, lama pernikahan 12 tahun.		
4. Riwayat Kehamilan ini :		
a. Tanda-tanda kehamilan : Mual dan muntah		
b. Umur kehamilan : 10 minggu HPL : 21 Januari 2023		
c. Pergerakan janin pertama : Belum merasa pergerakan janin		
d. Keluhan yang dirasakan selama hamil dan persenyamanya :		
1) TM I : Mual dan pusing, persenyamannya dengan kIE ibu hamil		
2) TM II : -		
3) TM III : -		
e. Emunasi TT		
1) TT I : SD		
2) TT II : SD		
3) TT III : Cawan		
4) TT IV : Hamil		
f. Konsumsi Fe, Kalk, Vitamin C		
5. Riwayat Obstetri : GIPOADAHO		
6. Riwayat kehamilan persalinan, nias, yang lalu : tidak ada		

7. Riwayat Kontrasepsi : tidak ada
8. Riwayat kesehatan :
- Penyakit yang pernah diderita ibu dan suami : Tidak ada
 - Penyakit yang pernah diderita keluarga : tidak ada
 - Riwayat keturunan kembar : tidak ada
9. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari
- Pola nutrisi
 - Makan : 3x sehari, porsi kecil, jenisnya nasi, sayur, dan lauk, juga buah, keluhan : Mual
 - Minum : 14x sehari, gelas sedang, jenisnya air putih, susu, teh, tidak ada keluhan
 - Pola eliminasi
 - BAB : 2 hari sekali, warna coklat, konsistensi padat, bau, tidak ada keluhan
 - BAK : 10x sehari, warna kuning, bau, tidak ada keluhan
 - Pola istirahat : 8 jam sehari, tidak ada keluhan
 - Pola seksualitas : 1 kali seminggu, tidak ada keluhan
 - Personal Hygiene : Mandi 2x sehari, gosok gigi 3x sehari, memcuci rambut 2 hari sekali, ganti pakaian 3x sehari
 - Pola aktifitas : Sering berolahraga
10. Kebiasaan yang mengganggu kesehatan
- Tidak merokok
 - Tidak minum jamu
 - Tidak minum minuman beralkohol dll
11. Riwayat psikososialspiritual dan ekonomi : Ibu mengatakan bahwa ibu dan keluarga menerima kelainan tersebut, ibu mengatakan sudah mempersiapkan perencanaan untuk persalinan, ibu mengatakan sudah mempersiapkan keuangan untuk persalinan.
12. Hewan peliharaan dan keadaan lingkungan : Ibu mengatakan memiliki 2 kucing

OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

1. Keadaan umum : Baik, keadaan : Camptos mentis

2. Vital sign

- Suhu : 36,5 °C
- Nadi : 75 x/menit
- TD : 109/72 mmHg
- Respirasi : 22 x/menit

3. Antropometri

a) BB/TB : 57 kg / 155 cm b) LILA : 28,5 cm

II. Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi):

1. Kepala : Mesokepal, rambut hitam, tidak rontok
2. Muka : Tidak ada oedema pada wajah
3. Mata : Simetris, konjungtiva merah muda, sklera putih
4. Telinga : Ukuran normal, simetris, tidak ada sekresi
5. Hidung : Tidak ada mucus, tidak ada polip
6. Mulut : Tidak ada pembengkakan kelenjar tonsil
7. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe atau tiroid
8. Payudara : Simetris, tidak ada benjolan
9. Abdomen : Tidak ada bekas luka

II. Palpasi Leopold

- Leopold I : TFU terasa terganggu
 - Leopold II : Tidak dilakukan
 - Leopold III : Tidak dilakukan
 - Leopold IV : Tidak dilakukan
 - TFU : Tidak dilakukan
 - DJJ : Tidak dilakukan
 - TBI : Tidak dilakukan
11. Genitalia : Tidak ada pengelusan per vagina, tidak ada varises
 12. Anus : Tidak ada hemoroid
 13. Ekstremitas : Tidak ada bekas luka, tidak ada varises

II. Panggul luar

- Distansia spinorum : 27 cm (normal = ± 24-26 cm)
- Distansia cristarum : 29 cm (normal = ± 26-29 cm)
- Distansia biacromiale : 19 cm (normal = ± 18-20 cm)
- Lingkar panggul : 85 cm (normal = ± 80-90 cm)

III. Data Penunjang:

- a. Pemeriksaan laboratorium : - Hb: 12 gr %
- b. Pemeriksaan penunjang lain : tidak ada
- c. Catatan medik lain : tidak ada

ANALISA :

Ny. D usia 20 tahun G1P0A0A0 usia kehamilan 10 minggu

PENATALAKSANAAN :

tanggal : 1 Juli 2022

pukul : 10.00 WIB

- Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa kondisi diri dan bayinya dalam keadaan baik

Hasil : Ibu telah mengetahui hasilnya

- Memberikan pendidikan kesehatan mengenai ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu saat ini yaitu mual dan pusing. Cara mengatasinya dengan hindari perut kosong, makan makanan tinggi karbohidrat, konsumsi makanan bervitamin B6 dan zink seperti gandum seras, jaje, dan banyak istirahat

Hasil: Ibu mengerti dan paham mengenai ketidaknyamanan yang dirasakan

- Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya pada kehamilan TM I yaitu mengalami perdarahan pervagina, sakit kepala hebat, nyeri abdomen yang hebat, hipertensi gravidarum.

Hasil: Ibu mengerti dan paham mengenai tanda bahaya pada kehamilan TM I

- Memberikan tablet zat besi (Fe) (60 mg) 1x1 (30 tablet), kalsi (250 mg) 1x1 (30 tablet)

Hasil: Tablet Fe (60 mg) 1x1 (30 tablet) dan kalsi (250 mg) 1x1 (30 tablet) sudah ibu terima dan ibu bersedia minum secara teratur

- Menjadwalkan kunjungan kembali yaitu 1 bulan lagi atau jika ada keluhan yang dirasakan

Hasil: Ibu menyatakan bersedia datang 1 bulan lagi, atau bila ada keluhan ke Puskesmas Kedu

- Mencatat hasil pemeriksaan pada buku KIA dan buku register

Hasil: Hasil pemeriksaan telah didokumentasikan dalam buku KIA dan buku register

Pembimbing Akademik

Hafid Fitriana, Kurniawati, S.Si., M.Kes.

Pembimbing Lapangan



Temanggung, 11 Juli 2021
Mahasiswa,

Niemata Ayu Arifah

Revisi:

• Antropometri :

BB pra hamil : 45 kg

BB hamil : 57 kg

Kenaikan BB : 12 kg

TB : 155 cm

Lila : 28,5 cm

IMT : $\frac{BB \text{ pra hamil}}{(TB(m))^2}$

$$= \frac{45}{(1,55)^2} = 18,75 \text{ kg/m}^2 \text{ (Normal)}$$